



Masyarakat Kembali

Sambungan dari halaman 9

bertanya juga boleh. Bagi kami, harus ada kepuasan terlebih dulu bagi konsumen,” katanya.

Pria berperawakan gemuk ini menuturkan, dari pengalaman mengikuti pameran dan bursa batu, kedekatan dengan konsumen merupakan faktor terpenting selain kepercayaan. Jika konsumen sudah mempercayai dan dekat, tawar menawar dan transaksi berjalan lebih mulus.

“Nggak harus beli di sini (pameran), kalau pengunjung kurang puas bisa datang ke toko kami di Jalan Wachid Hasyim,” ujar Danang sembari memberi kartu nama yang berisikan alamat dan nomor kontak.

Hal serupa juga diutarakan Rudi, dari King Gemstone. Tak hanya sebatas menjual batu akik dan batu mulia yang sudah jadi, Rudi juga menjual cincin dan juga bahan mentah akik. Namun, bagi dirinya kepuasan pelanggan menjadi hal yang harus diutamakan.

“Terkadang ada yang ingin

memasang emban (cincin), tapi adakalanya batu dan emban cocok tapi lingkaran cincin terlalu sempit atau kebesaran, karena itu kita nggak memaksa. Kalau puas, pengunjung bisa menjadi langganan,” tutur dia.

Dirinya menuturkan, masyarakat berburu sejumlah batu akik yang sudah cukup populer. Contohnya panca warna, badar besi, bulu macan dan junjung drajat.

“Misalnya ini ada panca warna Tasik dan Purbalingga. Terkadang, masyarakat tahu hanya panca warna Garut, jadi yang varian baru ini menarik,” papar dia.

Salah satu panitia, Dian, kepada Harian Bernas, Rabu kemarin, menuturkan, sebanyak 50 stan hadir pada Pasar Batu edisi ke-5 ini. Sedikit berbeda dibanding edisi sebelumnya, pameran ini berlangsung di sepanjang jalan yang terletak di timur Balaikota atau tepatnya berada di depan rumah dinas Walikota.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005